ANALISIS KEGUNAAN DAN KEPUASAN MEDIA PERTANIAN PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

Oleh
ELVIRA SUSANTI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2012

R. 23839/24390

ANALISIS KEGUNAAN DAN KEPUASAN MEDIA PERTANIAN PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

S
630.7207
ELV
9
2012
C. 1302 28.

Oleh
ELVIRA SUSANTI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2012

ANALISIS KEGUNAAN DAN KEPUASAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

Oleh
ELVIRA SUSANTI

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2012

SUMMARY

ELVIRA SUSANTI. Uses and Gratification the agriculture information media to horticulture farmers at Lubuk Seberuk Village in Lempuing Jaya Sub-District on OKI (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **THIRTAWATI**).

Purposive of this research were : 1) to identifies the characteristic of brochure and pamphlet media which are accessed by horticulture farmers in Lubuk Seberuk village Lempuing Jaya subdistrict OKI 2) to calculate Gratification Sought (GS) and Gratification Obtained (GO) of brochure and pamphlet media accessed by horticulture farmers in Lubuk Seberuk village Lempuing Jaya subdistrict OKI, and 3) to compare the discrepandy of media accessed by horticulture farmers in Lubuk Seberuk village Lempuing Jaya subdistrict OKI.

This research was done from May till July 2012. The result showed that : 1) characteristic of brochure and pamphlet include frequency, intencity an theme. Those media ae used often in this village to spread the information about agriculture, 2)The level of GS of brochure score 49,05 in average criteria an GO of bhrocure score 52,75 in high criteria, on the other hand, GS of pamphlet score 46,00 in average criteria and GO of pamphlet score 48,60 also in average criteria, 3) Comparison of discrepancy between brochure and pamphlet based on t-test result, showed that the discrepancy of brochure is higher than pamphlet, score 3,85 compared to 2,60, t-test result score 0,710 wich is lower than t-table (0,05) (40) = 1,648.

RINGKASAN

ELVIRA SUSANTI. Analisis Kegunaan dan Kepuasan Media Penyuluhan Pada Petani Hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Mengidentifikasi karakteristik media brosur dan pamflet yang diakses oleh petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2) Mengukur tingkat kegunaan atau GS (*Gratification Sought*) dan kepuasan atau GO (*Gratification Obtained)* media brosur dan pamflet yang diakses oleh petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), 3) Mengetahui perbandingan tingkat kesenjangan kepuasan (*Discrepancy)* petani yang menggunakan media brosur dan petani yang menggunakan pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2012 sampai dengan selesai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dilakukan secara tidak sengaja (*purposive)* dengan metode penarikan contoh berlapis tak berimbang (*nondisproportionate random sampling*). Berdasarkan hasil uji t untuk perbandingan kesenjangan kepuasan brosur lebih besar dari pada pamflet, dengan nilai mean pada brosur sebesar 3,85, sedangkan nilai mean pada pamflet sebesar 2,60. Hasil t hitung diperoleh sebesar 0,710 lebih kecil dari pada t tabel sebesar (0,05) (40) = 1,684, maka perbedaan kesenjangan kepuasan tidak signifikan antara

brosur dan pamflet. Karena kesenjangan kepuasan (*Discrepancy*) brosur sama dengan pamflet, artinya kedua media sama memuaskan petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk.

Skripsi

ANALISIS KEGUNAAN DAN KEPUASAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA LUBUK SEBERUK KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

Oleh
ELVIRA SUSANTI
05081003033

telah diterima sebagai salah satu syaratuntuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Pembimbing II,

Thirtawati, S.P, M.Si

Indralaya, September 2012

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr.Ir.Imron Zahri, M.S
NIP: 19521028 197503 1001

Skripsi berjudul "Analisis Kegunaan dan Kepuasan Media Penyuluhan Pada PetaniHortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)" oleh Elvira Susanti telah dipertahankan di depan Komisi penguji pada tanggal 12 September 2012.

Komisi Penguji

1.	**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**	**Ketua** (.....)
2.	**Thirtawati, S.P.,M.Si.**	**Sekretaris** (.....)
3.	**Selly Oktarina, S.P,M.Si.**	**Anggota** (.....)
4.	**Elly Rosana, S.P.,M.Si.**	**Anggota** (.....)
5.	**M. Arbi, S.P.,M.Sc.**	**Anggota** (.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Ir. Muhammad Yazid, M.Sc,Ph.D

NIP. 19620510198831002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, terkecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengmatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang dalam proses pengajuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lainnya.

Indralaya, September 2012

Yang membuat pernyataan

Elvira Susanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 April 1990 di Petaling Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Belitung. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Y. Yawani dan Elmina.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Mendo Barat pada tahun 2002. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMP Negeri 1 Mendo Barat, kemudia penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Mendo Barat yang diselesaikan pada tahun 2008.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan dan tercatat sebagai mahasiswi di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB. Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan yang berjudul " Teknik Pembuatan Brosur Mengenai Dampak Lingkungan dalam Kegiatan Pertanian di Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya" pada bulan Agustus-Januari 2012.

Motto :

" Hidup adalah proses yang akan dijalani dalam mengejer suatu mimpi dan impian dengan usaha dan doa dan akan indah pada waktunya"

Kupersembahkan tulisan tanganku ini kepada;

- Kedua orang tua tercinta dan terkasih, sebagai bentuk awal kesuksesaanku di negeri rantauan.
- Adikku satu-satunya Alvin Anderia Putra sebagai awal penyemangatmu untuk sukses di hari nanti.
- Teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan (Cimmolku Esy, Cicay Chi-Chi, Jenk Y kusmir, Putem Putri) hasil kerja keras kita bersama.
- Teman-tema PKP Amigost Forevers08 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Bukti kerja keras kita selama 4 tahun lebih bersama menimba ilmu dalam keadaan sedih maupun senang.
- Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya teman abadiku selama 4 tahun 2 bulan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana berkat, rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul "Analisis Kegunaan dan Kepuasan Media Penyuluhan Pertanian Pada Petani Hortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)". Tidak lupa penulis sampaikan shalwat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Ucapan dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada dosen pembimbing Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P.M.Si. Maka pertama sekali saya harus menyampaikan "*jazzakumullah bi ahsanil jazaa*" yang telah banyak memberikan pelajaran, arahan dan bimbingan mulai dari perencanaan hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si, Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si, dan Bapak M. Arbi, S.P.,M.Sc. yang telah berkesempatan menjadi penguji pada tanggal 12 September 2012 diiringi dengan semua saran dan arahan yang dirasa sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Bapak-Bapak di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Lempuing Jaya, yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dilapangan.

3. Keluarga besar saya dirumah, khususnya kedua orang tua, nenek, paman dan bibik atas semua, dukungan materil, doa dan motivasi yang diberikan kepada saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan lahir dan batin untuk kalian semua. Untuk adik-adikku Alvin, Andoi, Ega, Edo, Sofa, Rizky, Vivi, Yuda, Rizik, Jihat, Kiki, Aidil dan Dea untuk penyemangat semangat saya. Sekolah yang rajin semoga kedepannya kalian semua menjadi orang yang berguna untuk keluarga, bangsa dan agama.
4. Iin, Yak Na, Om Jahan, Ngah asui, Ngah aina, Ngah Ra, Su Anui, untuk doa dan bantuannya.
5. Sahabat-sahabat hidup dan mati ku, Yamena, Cimol, Cicay, Kusmir, Putem yang sudah sangat banyak membantu saya dari diskusi, seminar sampai sidang. Sukses untuk kita semua dan semoga tali kekeluargaan ini tidak akan putus untuk selamanya.
6. Buat semua temen-temen PKP Amigost Forever 08 yang tidak bisa yang sebut satu persatu terimakasi untuk kebersamaan dan doa kalian selama ini, sukses terus buat anak-anak PKP.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2012

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No DAFTAR 130288
29 JAN 2013

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xviii

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan 8

II. KERANGKA PEMIKIRAN 9

A. Tinjauan Pustaka 9

1. Konsepsi Komunikasi Massa 9

2. Konsepsi Media Penyuluh Pertanian 12

3. Konsepsi Kegunaan dan Kepuasan Media 18

4. Konsepsi Kelompok Tani 25

5. Konsepsi Tanaman Hortikultura 28

B. Model Pendekatan 31

C. Hipotesis 32

D. Batasan-Batasan 32

III. PELAKSANAAN PENELITIAN 36

A. Lokasi dan Waktu 36

B. Metode Penelitian 36
C. Metode Penarikan Contoh 36
D. Metode Pengumpulan Data 37
E. Metode Pengolahan Data 37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 41
A. Keadaan Umum Wilayah 41
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi 41
2. Letak Geografi dan Topografi 42
2.1. Jenis Tanah dan Iklim 42
2.2. Keadaan dan Pengguna Lahan 43
3. Keadaan Penduduk 43
4. Sarana dan Prasarana 47
4.1. Keagamaan 47
4.2. Olahraga 48
4.3. Kesehatan 49
4.4. Sarana Sosial 50
4.5. Sarana Perhubungan 50
4.6 Sarana Komunikasi 51
4.7. Kegiatan Penyuluhan 52
B. Identitas Petani Contoh 54
C. Media Penyuluhan Pertanian Petani Hortikultura 58
1. Media Brosur dan Pamflet 58
1.1. Brosur 61

1.2. Pamflet 62

2. Media Pendukung Yang Digunakan Petani Hortikultura Didesa Lubuk Seberuk 65

2.1. Poster 65

2.2 Booklet 67

2.3 Spanduk 69

3 . Keterdedahan Media 70

3.1. Intentitas Pengguna Media 72

3.2. Frekuensi Pengguna Media 73

D. Tingkat GS (*Gratification Sought*) dan GO (*Gratification Obtained*) Media Brosur Dan Pamflet 75

1.1. Motif Informasi 78

1.2. Motif Identitas Pribadi 79

1.3. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial 81

1.4. Motif Hiburan 82

E. Perbandingan tingkat Kesenjangan Kepuasan (*Discrepancy*) Petani Yang Menggunakan Media Brosur Dan Pamflet Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 84

V. Kesimpulan dan Saran 85

A. Kesimpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87

LMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jenis Media Penyuluhan Pertanian Berdasarkan krakteristik dan contoh-contohny 15

2. Nilai interval kelas untuk mengidentifikasi media yang diakses oleh petani 39

3. Pengelompokkan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir 44

4. Jenis Pekerjaan penduduk di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) tahun 2011 44

5. Pengelompokkan Tingkat Pendidikan penduduk di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 46

6. Pengelompokkan Penduduk Berdasarkan agama yang dianut penduduk di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 47

7. Jumlah petani hortikultura berdasarkan umur Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir 54

8. Asal daerah petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 55

9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Hortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 56

10. Tingkat Pendidikan Petani Hortikultura
Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 57

11. Lama Berusahatani Petani Hortikultura
Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 57

12. Luas Lahan Garapan Petani Hortikultura
Di Desa Lubuk Seberuk KecamatanLempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 57

13. Status Lahan Garapan Yang Dimiliki Oleh Petani Contoh
Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir(OKI) 58

14. Karakteristik Media Yang Digunakan Oleh Petani Hortikultura
Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten OKI 59

15. Pengelompokkan Media Berdasarkan Media Yang Digunakan
Oleh Petani Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten OKI 64

16. Intensitas Dan Frekuensi Petani Hortikultura Dalam
Mengakses Atau Menggunakan Media Penyuluhan Pertanian
Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 72

17. Tingkat GS Dan GO Petani Hortikultura Yang Menggunakan
Brosur di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 74

18. Tingkat GS dan GO Petani Hortikultura Yang Menggunakan
Pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten OKI 77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Identitas Petani Hortikultura Yang Menggunakan Brosur Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 89

2. Identitas Petani Hortikultura Yang Menggunakan Pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 90

3. Media Informasi Yang Digunakan Oleh Petani Hortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 91

4. Karakteristik Media Brosur Yang Digunakan petani hortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 92

5. Karakteristik Media Pamflet Yang Digunakan Petani Hortikultura Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) 94

6. Tingkat GS (*Gratification Sought*) Petani Hortikultura Yang Menggunakan Brosur Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 97

7. Tingkat GO (*Gratification Obtained*) Petani Hortikultura Yang Menggunakan Brosur di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 103

8. Tingkat GS (*Gratification Sought*) Petani Hortikultura Yang Menggunakan Pamflet Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 105

9. Tingkat GO (*Gratification Obtained*) Petani Hortikultura Yang Menggunakan Pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI 106

10. Hasil skor antara GS (*Gratification Sought*) dan GO (*Gratification Obtained*) pada media Brosur yang digunakan petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk KecamatanLempuing Jaya Kabupaten OKI..... 107

11. Hasil skor antara GS (*Gratification Sought*) dan GO (*Gratification Obtained*) pada media Pamflet yang digunakan petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk KecamatanLempuing Jaya Kabupaten OKI 108

12. Perbandingan Kesenjangan Kepuasan (*discrepancy*) Petani Contoh Yang Menggunakan Brosur Dan Pamflet Dengan Menggunakan Uji-T 109

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan mayoritas penduduknya adalah petani. Sektor pertanian adalah sektor yang selama ini diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor ini mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang, juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Pemerintah berupaya meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Pembangunan pertanian juga sangat berkaitan dengan peran media penyuluuhan pertanian sebagai pencapaian informasi, kemajuan pembangunan pertanian juga karena adanya pengaruh media penyuluhan pertanian, dalam meningkatkan dan memajukan pembangunan pertanian (Oetama,2001).

Pada dasarnya media penyuluhan itu dapat berupa media hidup dan media mati. Media hidup adalah orang-orang tertentu yang telah menerapkan materi penyuluhan atau pengetahuan dibidang pertanian dan membantu memperlancar hubungan antara penyuluhan dengan para petani. Sedangkan, media mati yaitu sarana tertentu yang selalu digunakan untuk memperantarai hubungan tersebut . Media penyuluhan (baik media hidup maupun media mati) hendaknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut : Dinamis, dapat menyatukan berbagai pihak, umum dan dapat menampung segala pesan, kegiatan beserta keluhan dalam masyarakat. Kemudian media penyuluhan harus mudah diikuti dan diperoleh oleh kedua pihak (media penyuluhan ataupun sasaran).

Media juga harus memberikan hal-hal atau kegiatan praktis yang dapat diselenggarakan oleh masyarakat dengan mempertimbang faktor ekonomis serta tanggap dan giat dalam mengembang cara-cara kerja baru dalam usaha pertanian. Media penyuluhan diharapkan dapat menimbulkan pengaruh yang positif dalam mempercepat proses adopsi teknologi baru dengan mengadakan hubungan secara terbuka dan yang seluas-luasnya dengan semua pihak (Oetama, 2001).

Komunikasi diartikan sebagai pertukaran suatu informasi yang bertujuan untuk mendapatkan kesamaan makna. Penyampaian informasi dikatakan berhasil apabila kedua belah pihak merasa di untungkan. Karena adanya kemajuan dibidang teknologi dalam masyarakat moderen maka pengaruh lingkungan menjadi penting. Interaksi antarpersonal maupun antarkelompok menjadi faktor penting untuk menentukan keberhasilan penyampaian informasi dalam komunikasi. Komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik).

Bentuk-bentuk media massa antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, brosur, spanduk, pamflet, leaflet, stiker dan sebagainya) buku dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat moderen, kita membutuhkan *gatekeeper* (penapis informasi atau palang pintu) yakni, beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu ke individu yang lain melalui media massa baik media cetak dan media elektronik (Soekartawi, 2005).

Dalam proses komunikasi massa disamping melibatkan unsur-unsur komunikasi sebagaimana umumnya, juga membutuhkan peran media massa sebagai alat untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi.Media massa tidak berdiri sendiri, didalamnya ada beberapa individu yang bertugas melakukan pengolahan informasi sebelum informasi itu sampai kepada *audience-nya*. Mereka yang bertugas itu sering disebut sebagai *gatekeeper*. Jadi, informasi yang diterima *audience* dalam komunikasi massa telah diolah oleh *gatekeeper* dan disesuaikan dengan misi dan visi media yang bersangkutan, khalayak sasaran dan orientasi bisnis atau ideal yang menyertainya (Nurudin, 2009).

Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait. Media juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi sosial lainnya. Media sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma-norma. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi

individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif (Slamet, 1994).

Kehidupan manusia sehari-hari selalu terlibat dengan menerima dan memberi informasi. Dengan melaksanakan komunikasi terjadilah integrasi ke dalam tata pergaulan bermasyarakat. Oleh sebab itu, komunikasi dalam wujud pertukaran informasi dalam masyarakat sangat penting sekali. Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (*publik*). Organisasi - organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Media penyuluhan sebagai wadah petani untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kegiatan pertanian (Hasanah, 2007).

Teori kegunaan dan kepuasan (*uses and gratification*) merupakan salah satu bagian teori dalam komunikasi massa, teori kegunaan dan kepuasan (*uses and gratification*) ini dikenal pada tahun 1974 yang dikemukakan oleh Herbert Blamer dan Elihu Katz yang mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori kegunaan dan kepuasaan mengansumsikan bahwa pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2009).

Model kegunaan dan kepuasan menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Model kegunaan dan kepuasan media ini dimulai dengan lingkungan sosial (*social environment*), yang menentukan kebutuhan petani. Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual (*individual"s needs*) dikategorikan sebagai kebutuhan kognitif (*cognitive needs*), kebutuhan afektif (*affective needs*), kebutuhan pribadi secara integrative (*personal integrative needs*), kebutuhan sosial secara integrative (*social integrative needs*), dan kebutuhan pelepasan ketegangan (*Escapist needs*) (Effendy, 2000).

Menurut Severin dan Tankard, (2009) dalam model kegunaan dan kepuasan media mencangkup beberapa unsur-unsur diantaranya : (1) audiens atau sasaran bersifat aktif, artinya peranan penting manfaat media massa diasumsikan berorientasi pada sasaran, (2) dalam proses komunikasi massa, banyak inisiatif pengaitan antara gratifikasi kebutuhan dan pilihan media yang terletak pada audien, dan (3) media bersaing dengan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan yang lain. Media massa dipandang sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan (atau memutuskan hubungan) dengan yang lain. Perspektif pendekatan kegunaan dan kepuasan, yang mengemukakan bahwa audiens aktif berusaha mencari acara-acara yang memenuhi kebutuhan psikologis maupun sosial mereka.

Studi *uses and gratification* sebenarnya memusatkan perhatian pada pengguna (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification)* atas kebutuhan seseorang. Dalam hal ini, sebagian besar pelaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan (*interset*) individu. Meskipun demikian perlu dipahami bahwa ini adalah suatu fenomena mengenai proses penerimaan (pesan dari media), oleh karenanya pendekatan ini tidak mencangkup atau mewakili keseluruhan proses komunikasi. Penggunaan media massa dengan motif dan alasan yang rasional, padahal tidak saja khalayak tersebut menggunakan alasan yang rasional saja, tidak jarang khalayak menggunakan media massa.

Peran media penyuluhan sebagai media belajar dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Pada tahap awal peranan penyuluh pertanian sangat dominan dalam kegiatan belajar petani, lama kelamaan berubah menjadi lebih dinamis mulai banyak belajar dan melalui pengalaman. Melalui interaksi dengan lingkungannya dan memanfaatkan media penyuluhan pertanian. Sekarang penyuluh pertanian berperan sebagai mitra kerja petani, mendampingi dan membantu petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi dilapangan bersama dengan petani lainnya melalui kegiatan kelompok tani (Erwin dalam Blogger, 2011).

Peran media pertanian sangatlah penting bagi petani, dengan menggunakan media petani bisa memperoleh informasi lebih seputar kegiatan pertanian yang diperlukan, dan dapat membantu para petani dalam meningkatkan kegiatan pertaniannya. Petani berperan dalam memilih dan menggunakan media, seberapa besar informasi pertanian yang akan diperoleh. Petani dapat memilih pilihan alternatif media mana yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan dan

memperoleh informasi yang dapat dipenuhi oleh media tersebut. Biasanya para petani lebih memilih media-media penyuluhan yang mudah didapatkan, mudah dimengerti serta media yang dipilih menginformasikan berita-berita terbaru seputar kegiatan pertanian maupun inovasi.

Dengan adanya media-media penyuluhan diharapkan petani-petani indonesia khususnya petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk lebih dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pertanian dan yang paling penting dengan manfaat media bisa menambah pengetahuan petani dan tingkat kecerdasan petani. Dapat meningkatkan pembangunan pertanian. Dengan memiliki pengetahuan yang banyak, seorang petani dapat melakukan persaingan-persaingan yang ketat dalam memproduksi hasil-hasil produksi kegiatan pertanian mereka. Petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk lebih pintar dalam menjual hasil produksi mereka, suapaya mendapatkan keuntungan yang banyak dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagai peran media penyuluhan yang sangat bermanfaat bagi petani dalam melakukan kegiatan pertaniannya, agar informasi-informasi terbaru lebih cepat diperoleh .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik media brosur dan pamflet yang digunakan oleh petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
2. Bagaimana tingkat GS(*Gratification Sought*) dan GO(*Gratification Obtained*) media pamflet dan brosur yang diakses petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

3. Apakah ada perbedaan tingkat kesenjangan kepuasan (*Discrepancy*) petani yang menggunakan media brosur dan pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengidentifikasi karakteristik media brosur dan pamflet yang digunakan oleh petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
2. Mengukur tingkat kegunaan atau GS(*Gratification Sought*) dan kepuasan atau GO(*Gratification Obtained*) media pamflet dan brosur yang diakses petani hortikultura di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
3. Menganalisis perbandingan tingkat kesenjangan kepuasan (*Discrepancy*) petani yang menggunakan media brosur dan petani yang menggunakan pamflet di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam bidang kajian kegunaan dan kepuasan, yang meneliti kepuasan khalayak dalam menggunakan media massa pada umumnya dan khususnya, dalam hal kepuasan atas pilihan media cetak dalam hal ini brosur dan pamflet. Dan juga bisa dijadikan sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahira. 2011. Dunia Tanaman Hortikultura. (http://www.anneahira.com/tanaman-hortikultura.htm). (Diakses 28 Maret 2012).

Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K). 2012. Media-Media Penyuluhan Pertanian. Kabupaten OKI.

Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K). 2012.Metode-metode Penyuluhan Pertanian. Kabupaten OKI.

Deddy, M. 2005. Konteks-Konteks Komunikasi.PT Rosdakarya.Bandung.

Effendy, O.U. 2000. Ilmu, Teori Dan Silsafat Komunikasi. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kriyantono, R.2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Kencana. Jakarta.

Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Longman Group UK. Limited. 1993. *Communication Mode.* Published in The United State Of America. New York.

Mardikanto, T. 1996. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta. Sebelas Maret University Press.

Nurlaela, H. 2007.*Media Sebagai Alat Penyampai Infromasi*.PT.Gramedia. Jakarta.

Nurudin. 2009. pengantar komunikasi massa.PT Raja Grafindo persada.jakarta.

Purwanto.2011.*Media Komunikasi Penyuluhan Pertanian.*http://mediakomunikasi Penyuluhanpertanian.blogspot.com/2011/01/metode-penyuluhan pertanian.html. (diakses 3 Maret 2012).

Prakoso. 2007. Uses and Gratification.(http://adiprakoso.blogspot.com/2007//11/ Uses-gratification.html) (Diakses 5 April 2012).

Pratiwi. 2011. Sosiologi Komunikasi Massa Dalam Perubahan Sosial.(http://septianapratiwi.wordpress.com/2011/02/04/tugas-sosiologi-komunikasi-media-massa-dalam-perubahan-sosial). (Diakses 26 Maret 2012).

Petra. 2011. Uses and Gratification Theory.(http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2011/jiunkpe-ns-s1-2011-51406084-20075-takeme_out-chapter2.pdf.(Diakses 1 April 2012).

Riani. 2012. Jenis-Jenis Tanaman Hias. (http://rianiflower.wordpress.com/jenis-tanaman-hias/) (Diakses 28 Maret 2012).

Rajul. 2012. Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian. (http://rajul-al.blogsopt.com .com/2012/01/pengesahan-skripsi.html). (Diakses 26 Maret 2012).

Samsudin, U. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Werner, S.J dan James T.W, 2009.Teori Komunikasi sejarah, metode dan terapan di dalam media massa. PT Dian rakyat.Jakarta

Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian.Universitas Indonesia. Jakarta.

Slamet. M. 1994. Perspektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyongsong Era Tinggal Landas. PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.

Sugiono. 2010. Statistik untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.

Susanto. H. 2009. Strategi Penyuluhan Pertanian di Era Krisis Harga Pangan. Sinartani. Purbolinggo.

Supandi. 2008. Menggalang Partisipasi Petani Untuk Meningkatkan Produksi Menuju Swasembada. Jurnal Litbang Pertanian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Sulfikar. 2011.Terpaan Media Penyuluhan Komunikasi Massa.(http://sulfikar.com /agenda-media-dalam-komunikasi-massa.html). (Diakses 12 April 2012).

Totok, M.1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta. Karya Damandiri.or.id/detail.php.(8 November 2010).

Toton. 2012. Program Penyuluhan Lapangan. Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K). Kecamatan Lempuing Jaya

Wahyu. 2010. *Komuniasi Dalam Penyuluhan Pertanian,* http://wahyu.lecture.ub.ac.id//2010/05/komunikasi-dalam-penyuluhan-pertanian/. (Diakses 3 April 2012).

Wahyuni. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Kegiatan Pertanian. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor.

Wright, C. R. 1998. "*Mass Communication: A Sosciological Persepective*". Bandung: Remadja

Wisnu. 2011. Memahami Khalayak Dalam Lembaga Penyiaran.(http://wisnumarta14.blogspot.com/2011/06/memahami-khalayak-lembaga penyiaran.htmlhttp://nota simediaerni.wordpress.com/2011/03/18/teori-teori-komunikasi-massa/) (Diakses 14 April 2012).

Wirartha, M.I. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Andi Offset. Yogyakarta.

Wikipedia. 2011. Tanaman Pangan Hortikultura.(http://id.wikipedia.org/wiki/Hortikultura) (Diakses 1 April 2012).

Wikipedia. 2010. http://meopinion.wordpress.com/2010/09/27/teori-uses-and-gratifications/http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_penggunaan_dan_pemenuhan_kepuasan (Diakses 10 April 2012).

Zulfifani. 2010. Teori Kegunaan dan Kepuasan Terhadap Media.(http://zulfifani.(wordpress.com/2010/10/12/teori-%E2%80%9Cuses-and-gratifications%E2%80%9D/http://www.slideshare.net/RonzzyKevin/uses-and-gratifications-theory-7227283) (Diakses 5 April 2012).